

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan menggunakan metode Experimen Semu (*Quasi Experiment*), yaitu bentuk penelitian yang berupaya mengungkapkan adanya pengaruh edukasi PJK terhadap skor kesadaran bahaya PJK di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara. Di dalam penelitian ini data mengenai kesadaran masyarakat tentang bahaya PJK dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan rancangan *pretest posttest control group design* yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok subjek yang mana diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (Hidayat, 2009).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Menurut Sugiyono (2008), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah penduduk di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara.

2.Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah penduduk di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penduduk di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara yang berumur <45 tahun.
- 2) Bisa baca tulis, tidak bisu dan tuli.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Gangguan jiwa.
- 2) Mempunyai riwayat PJK.

Sampel pada penelitian ini adalah total sampling, yaitu sampel diambil secara keseluruhan, dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil adalah seluruh penduduk desa setempat yang berumur > 30 tahun dan bersedia menjadi responden, kemudian responden terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 adalah kelompok intervensi atau eksperimen sedangkan kelompok 2 adalah kelompok kontrol

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2013 hingga September 2013.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Edukasi tentang bahaya PJK.
- b. Variabel antara : Pengetahuan tentang PJK.
- c. Variabel terikat : Skor kesadaran bahaya PJK.

2. Definisi Operasional

- a. Edukasi tentang bahaya PJK

Edukasi tentang bahaya PJK adalah pemberian informasi kepada masyarakat dengan menggunakan metode persentasi dan tanya jawab.

Materi yang akan di berikan meliputi : pengertian PJK, faktor risiko PJK, penyebab PJK, klasifikasi PJK, bahaya serta komplikasi PJK, dan lain-lain.

- b. Pengetahuan tentang PJK

Pengetahuan tentang PJK adalah pengetahuan yang dimiliki subjek mengenai PJK dari pengertian sampai penatalaksanaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi: 1) Pengalaman, 2) Tingkat

pendidikan, 3) Keyakinan, 4) Fasilitas, 5) Penghasilan, 6) Sosial budaya.

c. Skor kesadaran PJK

Skor kesadaran bahaya PJK adalah skor yang didapat dari pengetahuan yang dimiliki oleh subjek penelitian tentang PJK.

E. Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian

- a. Lembar kuisioner.
- b. Media untuk penyuluhan diantaranya laptop, LCD dan proyektor.

F. Cara Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jeparo. Pada awalnya sebelum kedua kelompok belum diberi perlakuan edukasi atau penyuluhan diberikan *pretest* dahulu dan setelah kelompok eksperimen diberikan edukasi atau penyuluhan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan, pada kedua kelompok diberikan *posttest*. Kuesioner pada *pretest* dan *posttest* berisi pertanyaan yang berhubungan tentang PJK.

Penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap mencari judul.
2. Tahap pengajuan judul dan proposal
3. Tahap persiapan

Setelah penulisan proposal selesai dan dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan seminar proposal penelitian. Tahapan selanjutnya adalah pengurusan izin penelitian dan melengkapi instrumen penelitian.

4. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2013 hingga September 2013. Setelah data primer diperoleh dilakukan pengecekan data.

5. Tahap akhir

Pada tahap ini dilakukan kegiatan analisis data sesuai dengan metode statistik yang dipilih, menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan referensi dan hasil penelitian.

6. Seminar hasil

Selanjutnya hasil penelitian akan di presentasikan dalam seminar hasil.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Reliabilitas memiliki pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan

Skor kesadaran terhadap bahaya PJK diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah di konsultasikan bersama spesialis atau pakar, sehingga dapat diketahui hasil yang valid dari penelitian ini.

H. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data meliputi *editing, coding, entry, dan analysis*. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini digolongkan menjadi analisis univariat dan bivariat. Analisis data univariat meliputi usia, pendidikan, kultur sosial ekonomi, media sosial atau keterpaparan informasi. Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Data dikatakan normal jika nilai signifikan $>0,05$ dan dikatakan tidak normal jika nilai signifikan $<0,05$. Pada penelitian ini di uji dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kesadaran antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan pada penyakit PJK kelompok kontrol adalah *Paired Samples Test* karena data berdistribusi normal atau $>0,05$, sedangkan untuk kesadaran PJK kelompok eksperimen di dapatkan hasil bahwa datanya $<0,05$, maka digunakan *Signed Ranks Test* pada kelompok yang sama dan untuk kelompok yang berbeda menggunakan *Mann-Whitney Test*. Semua uji statistik menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha < 0,05$).

I. Etik Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden tidak menyetujuinya atau tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil penelitiannya dan tidak disebar luaskan baik melalui media cetak maupun media